

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna, untuk menjalankan tugas tersebut, Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut, penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di lingkungan RS Mitra Plumbon Cirebon, sesuai dengan salah satu misinya yaitu memberikan pelayanan dengan mengedepankan mutu dan keselamatan pasien, professional serta didukung peralatan medis yang lengkap sesuai kebutuhan, khususnya pelayanan kegawatdaruratan, maka diperlukan adanya penyediaan kit *emergency* yang lengkap dan sesuai dengan standar. Umumnya kit-kit *emergency* disediakan di ruangan icu (*intensive care unit*), atau igd (instalasi gawat darurat ) ataupun di ruang perawatan pasien.

Kit *emergency* sangatlah penting karena merupakan alat atau sarana untuk melakukan pelayanan kesehatan yang sifat nya darurat. Mengingat hal tersebut pengelolaan kit *emergency* sangatlah penting dan harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit khususnya farmasi, maka perlu diperhatikan beberapa hal seperti pemeliharaannya, standarisasinya, dan kondisi penyimpanan kit *emergency*, kit *emergency* harus di simpan di tempat yang aman agar terhindar dari pencurian dan menjamin mutu obat-obatan dan alat kesehatan dalam kit *emergency* agar tetap baik.

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan kit *emergency* adalah bagaimana tenaga teknis kefarmasian melaksanakan standar prosedur operasional, yang sudah ada di rumah sakit yaitu SOP tentang Pengelolaan Perbekalan Farmasi Emergensi No. P.FAR.029.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terjadi adalah bagaimana gambaran pelaksanaan dan peran tenaga teknis kesehatan dalam melakukan pengelolaan kit *emergency* di Instalasi Gawat Darurat RS. Mitra Plumbon Cirebon.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan kit *emergency* di Instalasi Gawat Darurat RS. Mitra Plumbon Cirebon meliputi aspek pencatatan, pemakaian dan penggantian obat dan alat kesehatan.
2. Untuk mengetahui peran tenaga teknis kefarmasian di Instalasi Farmasi dalam melakukan pengelolaan kit *emergency* di Instalasi Gawat Darurat RS. Mitra Plumbon Cirebon.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Di harapkan dari penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan, pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang bisa diaplikasikan dalam meningkatkan kemampuan peneliti dalam pengelolaan kit *emergency* yang ada di rumah sakit.

### **1.4.2 Bagi RS Mitra Plumbon Cirebon**

Di harapkan dari penelitian ini, dapat menjadi masukan yang positif dan membangun bagi RS Mitra Plumbon Cirebon dan semoga dapat memotivasi pihak-pihak yang terlibat , sehingga ikut terlibat dalam memberikan langkah-langkah perbaikan dalam teknis pengelolaan kit *emergency* ini.

## **1.5 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian dilakukan di RS. Mitra Plumbon Cirebon, waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2020.